

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan usulan perbaikan pemesanan bahan baku dan menentukan jumlah safety stock bahan baku sehingga meminimalisir terjadinya kehanisan bahan baku. Yang dilakukan peneliti adalah perhitungan pengendalian bahan baku dengan metode EOQ yang dilakukan di UMKM tahu ruslan di desa mabar hilir , Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan menggunakan metode EOQ (economic order quantity). Hasil penelitian ini jumlah pemesanan bahan baku yang optimal dalam sekali pesan adalah 2312 Kg, dan jumlah stock atau safety stock bahan baku adalah 40 Kg, serta reorder point untuk menghindari kekurangan bahan baku adalah 960 Kg.

Kata Kunci : Bahan baku, EOQ, Safety Stock, Reorder Point, Meminimalisir

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide suggestions for improving raw material ordering and determining the amount of raw material safety stock so as to minimize the occurrence of raw material shortages. What the researcher did was calculate raw material control using the EOQ method which was carried out at UMKM Tahu Ruslan in Mabar Hilir Village, Medan Deli District, Medan City, North Sumatra Province. Data was collected using documentation methods, interviews, and using the EOQ (economic order quantity) method. The results of this study are that the optimal amount of raw material orders in one order is 2312 Kg, and the amount of stock or safety stock of raw materials is 40 Kg, and the reorder point to avoid shortages of raw materials is 960 Kg.

Keywords: *Raw materials, EOQ, Safety Stock, Reorder Point, Minimizing*